



Judul : Firli Bahuri leluasa atur pemeriksaan polisi
Tanggal : Kamis, 16 November 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

KASUS PEMERASAN

Firli Bahuri Leluasa Atur Pemeriksaan Polisi

POLISI saat ini terkesan tidak memiliki wibawa karena kalah menghadapi ulah Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri yang dengan leluasa mengatur kepolisian yang akan memeriksa dirinya.

Pengamat kepolisian dari Institute for Security and Strategic Studies (Isess) Bambang Rukminto menilai Polda Metro Jaya tidak bisa berbuat banyak jika Firli mangkir lagi dari panggilan pemeriksaan kasus dugaan pemerasan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL), hari ini.

"Ini perlu ketegasan penegak hukum. Di mana lerak wibawa penegak hukum bila terlapor bisa mengatur," cetus Bambang kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Menurut Bambang, Firli sudah menjadi saksi terlapor yang tidak kooperatif karena menghambat pemeriksaan. Polisi mestinya lebih mengandalkan alat bukti ketimbang kesaksian terlapor. Dengan begitu, peningkatan status Firli menjadi tersangka bisa segera dilakukan.

Firli untuk ketiga kalinya mangkir dari panggilan penyidik pada Selasa (14/11). Ia beralasan harus menghadiri konferensi pers operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Bupati Sorong, kemudian berlanjut memenuhi panggilan Dewan Pengawas (Dewas) KPK.

Nyatanya, Firli tidak tampak di kantor Dewas. Anggota Dewas KPK Albertina Ho dan Syamsuddin Haris membenarkan informasi itu.

"Setahu saya tidak datang karena Selasa kemarin Dewas rapat membahas materi raker dari pukul 10.00 sampai 15.30 WIB, setelah itu saya ke stasiun," ucap Albertina, kemarin.

Syamsuddin menambahkan, tidak ada jadwal permintaan keterangan Firli atas dugaan pelanggaran etik terkait pemerasan dan pertemuan dengan SYL.

"Pak FB (Firli Bahuri) tidak ke Dewas," ucap Syamsuddin.

Firli pun mengakui sudah menerima surat pemberitahuan bahwa Dewas ada kegiatan lain. Namun, ia tetap ingin menyambangi instansi pengawas etik itu ketimbang menghadiri pemeriksaan oleh Polda Metro Jaya.

Pihak penyidik enggan menanggapi soal kebohongan Firli. Direktur Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak mengatakan Firli telah memberikan konfirmasi lewat surat dari KPK bahwa ia bersedia menghadiri pemeriksaan pada hari ini.

Di sisi lain, sikap Firli yang mengumumkan telah menekan surat penangkapan dan pencarian terhadap buron sekaligus mantan caleg dari PDI Perjuangan Harun Masiku dinilai sebagai upaya mengalihkan isu. "Karena Harun Masiku itu kan sudah *red notice*, ngapain bikin surat penangkapan. Itu otomatis, kalau sudah tahu langsung tangkap saja. Tidak usah koar-koar begitu," kata Koordinator Masyarakat Antikorupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Saiman, kemarin.

Boyamin bahkan menduga isu Harun Masiku bakal dijadikan alat tukar oleh Firli agar ia keluar dari jerat kasus pemerasan SYL. (Far/Yon/Can/X-10)